

Nilai perusahaan: modal intelektual dan keputusan perencanaan pajak

Aulia Ulfani, Adhitya Putri Pratiwi

Article Information:

Received 8/4/2023
Revised 11/9/2023
Accepted 11/10/2023
Online First 11/20/2023

Corresponding author:
Email: dosen02053@unpam.ac.id

Universitas Pamulang
Tangerang Selatan, Indonesia

Jurnal Akuntansi dan
Manajemen
Vol 21, No. 1, 1-10

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh intellectual capital dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dengan hasil sebanyak 32 perusahaan. Data diolah dengan analisis regresi data panel menggunakan e-views 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital dan perencanaan pajak berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan, intellectual capital secara parsial menunjukkan hasil berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan

Author(s) Detail

1. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
2. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia



@2024 The Author(s). Published by Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. The terms on which this article has been published allow the posting of the Accepted Manuscript in a repository by the author(s) or with their consent.

Abstract

This research aims to determine the influence of intellectual capital and tax planning on company value. The population in this research is non-cyclical consumer companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sample was selected using a purposive sampling method with results of 32 companies. The data was processed using panel data regression analysis using e-views 9. The research results showed that intellectual capital and tax planning had a simultaneous effect on company value, intellectual capital partially showed results that had an effect on company value. Meanwhile, partial tax planning has no effect on company value.

Keywords: Intellectual Capital, Tax Planning, Firm Value

1. Pendahuluan

Saat ini banyak perusahaan yang semakin berkembang dan juga diikuti dengan adanya persaingan antar perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus bisa menarik banyak investor dengan meningkatkan kepercayaan para investornya. Salah satu upaya dalam meningkatkan kepercayaan para investor yaitu dengan cara memberikan data yang tepat dan akurat kepada investor dalam waktu yang tepat. Apabila keterangan yang disajikan oleh perusahaan dapat dipercaya, maka para investor ataupun calon investor tidak akan ragu dan merasa yakin untuk melakukan investasi. Dana yang didapat dari investor tersebut bisa dijadikan modal untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan itu sendiri. Sehingga, dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa datang (Santiani, 2018).

Nilai perusahaan merupakan penentuan perbandingan hasil sebagai kinerja perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun (Juwita & Angela, 2016). Dengan bertambahnya nilai perusahaan, maka memunculkan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemilikinya.

Fenomena yang terjadi pada sektor consumer non-cyclicals yaitu menurunnya harga saham sektor consumernon-cyclical pada tahun 2021 sebesar 11,29% yoy. Penurunan tersebut tergolong kedalam penurunan yang cukup signifikan setelah penurunan harga saham yang terjadi pada sektor properti dan real estate. Analisis yang dilakukan oleh Sucor Sekuritas, Hendrico Gani menyatakan bahwa UNVR merupakan sektor *consumer non-cyclical* yang menjadi pemberat pada sektor ini yakni dengan bobot sebesar 18% dan sahamnya masuk kedalam barisan 10 top losers pada sektor ini. Penekanan terjadi diawal tahun 2021 sebesar 30.95% menjadi Rp 5.075/saham. Selain itu, AISA dan AALI juga mengalami penurunan yang signifikan yakni tertekan sebesar 47,18% menjadi Rp 206/saham. Adapun penyebabnya dikarenakan oleh beberapa faktor yakni adanya aliran dana pasar yang dipengaurhi oleh rencana penggunaan free-float untuk pembobotan bursa ketika sektor ini cenderung memiliki free-float kurang dari 30%. Faktor lainnya dikarenakan performa dari sektor ini kurang menarik jika dibandingkan dengan sektor consumer cyclicas (Hidayat, 2021). Lalu, banyak emiten barang konsumen primer yang membukukan margin lebih rendah dikarenakan kenaikan bahan-bahan baku. Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu modal intelektual dan perencanaan pajak.

Modal intelektual merupakan suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta, dan waralaba (Lindawati & Yulianto, 2021). Semakin besar nilai modal intelektual maka

semakin efisien penggunaan modal perusahaan sehingga menciptakan value added bagi perusahaan (Fadilah dan Afriyenti, 2020). Menurut Halim (2021), Modal intelektual berasal dari 3 elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Perusahaan harus mengoptimalkan modal intelektual dengan baik dan efisien agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Dengan memanfaatkan modal intelektual dengan baik, maka akan menjadi salah satu keunggulan kompetitif perusahaan.

Perencanaan pajak adalah usaha yang dilakukan wajib pajak agar bisa meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan (Hidayat & Pesudo, 2019). Hal tersebut dilakukan dengan menghindari pembayaran pajak namun tanpa melanggar peraturan perundang-undangan (Suandy, 2011). Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan manfaat dan berjalan dengan efektif apabila manajemen dapat memperhitungkan resiko serta manfaat yang akan diterima dengan melakukan perencanaan pajak tersebut. Perusahaan melaksanakan perencanaan pajak agar bisa menekan beban pajak yang harus dibayarkan (Hutami, 2011). Jika perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan baik maka perusahaan dapat membayar pajak dengan nominal yang lebih sedikit. Perencanaan pajak merupakan salah satu cara menjaga nilai perusahaan. Semakin baik aktifitas perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Djajadikerta, 2017) dikatakan bahwa modal intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Hendriani, 2019) dinyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti akan menguji kembali faktor-faktor yang terkait dengan nilai perusahaan karena adanya inkonsistensi hasil yang ditemukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Peneliti menggunakan perusahaan consumer non cyclical. Sehingga diperlukan laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengetahui seberapa efisien modal intelektual perusahaan dan dapat mengambil keputusan perencanaan pajak pada sebuah perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pengambil keputusan sebuah perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan dari sudut pandang investor terutama jika dilihat dari aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Manajemen dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dalam perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Teori dan Hipotesis

Teori Sinyal

Menurut Bringham dan Houston (2001:36) Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan tahunan. Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan tersebut menjelaskan bahwa ketika perusahaan mempublikasikan laporan tahunan terkait kondisi perusahaan meliputi laba perusahaan dan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan yang akan menarik minat para calon investor untuk membuat keputusan investasi Muasirin (2021).

Teori Pemangku Kepentingan

Teori pemangku kepentingan memberikan argumen bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki hak untuk diperlakukan secara adil dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh pemangku kepentingan (Ningrum & Wahidawati, 2018). Dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*capital*)

employed), maupun structural capital, maka perusahaan akan mampu menciptakan value added bagi perusahaan (Ningrum & Wahidawati, 2018).

Hubungan teori pemangku kepentingan dengan modal intelektual yaitu meliputi seluruh pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia serta organisasi dalam menciptakan nilai tambah serta menciptakan keunggulan yang kompetitif dan berkelanjutan.

Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai perangkat tak berwujud yang menggerakkan kinerja perusahaan dan penciptaan nilai perusahaan (Landion, 2019). Dengan adanya modal intelektual tersebut, diharapkan dapat mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor serta akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Landion, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi yang berasal dari investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang terlihat pada harga sahamnya (Santiani, 2018). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Santiani, 2018). Perusahaan yang terdaftar pada bursa akan memiliki kesempatan untuk menawarkan sahamnya tersebut. Saham yang ditawarkan oleh setiap perusahaan akan menarik para investor untuk membeli sahamnya tersebut.

Modal Intelektual

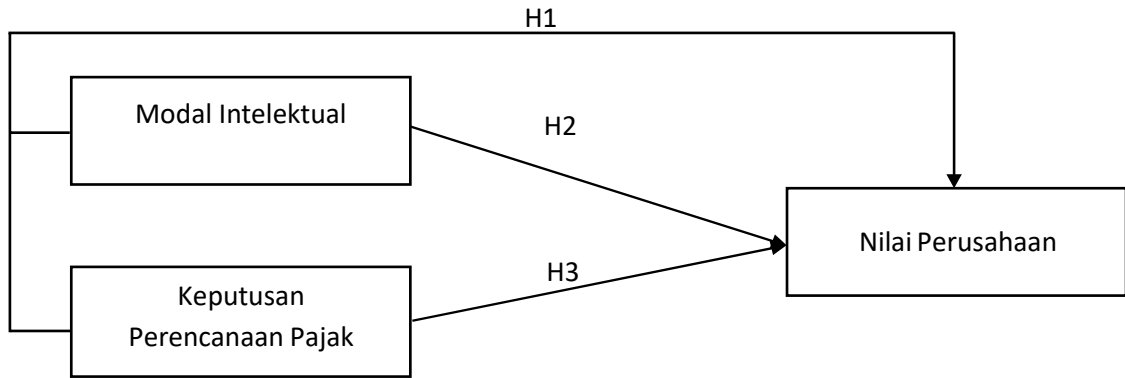
Menurut (Baroroh, 2013) Modal Intelektual mengacu pada kekayaan tak berwujud atau modal non- fisik yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi sering dijelaskan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam proses penciptaan nilai perusahaan.

Modal intelektual merupakan cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting bagi kemakmuran, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di era ekonomi baru berbasis pengetahuan. Karakteristik dasar dari modal intelektual yaitu tidak berbentuk atau tidak berwujud. Modal intelektual tidak memiliki bentuk dan nilai moneter pasti sehingga sulit untuk mengidentifikasi kontribusi modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan memasukkan modal intelektual dalam laporan keuangan (Chandra, 2017).

Keputusan Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah kegiatan yang dilakukan manajemen agar beban pajak perusahaan yang dibayarkan tidak terlalu besar dilakukan dengan mengelolanya sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan untuk memaksimalkan laba. Perencanaan pajak patut efisien dilakukan sebagai usaha pengurangan beban pajak, selama tidak melanggar peraturan Perundang- undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia juga diperbolehkan (Yuono & Widyawati, 2016).

Keputusan perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Tahap ini dilakukannya sebuah pengumpulan atau penelitian tentang aturan-aturan yang dapat menghemat pajak dalam undang-undang perpajakan kemudian diseleksi supaya dapat digunakan saat penghematan pajak tersebut. Ketika pengetahuan mengenai perpajakan sudah matang, maka dibuatlah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak yang sesuai dengan peraturan undang-undang yang telah ditentukan. Pada umumnya, perencanaan pajak merupakan upaya untuk meminimalkan kewajiban wajib pajak untuk membayar pajak.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada periode 2017-2021 merupakan populasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau sampel ditarik berdasarkan ketentuan yang ditetapkan. Dasar kriteria sampel yang digunakan yaitu sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian yakni 2017-2021. (2) Perusahaan yang menyediakan data yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap berturut-turut dari tahun 2017-2021. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan baik dari situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan secara lengkap selama periode 2017-2021 dalam mata uang Rupiah. (4) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Pengukuran, Variabel, dan Operasional

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*). Menurut Pristiwantiyasih (2020) Rumus dari PBV (*Price Book Value*) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham Per lembar}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Pengukuran kinerja modal intelektual berdasarkan model yang dikembangkan oleh Ulum et al (2000) dalam Lestari (2017). Perhitungan VAIC dapat digunakan dengan beberapa tahap, yaitu:

Pertama value added dengan perhitungan sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Kedua value added capital employed dengan perhitungan sebagai berikut:

$$VACA = VA / CE$$

Ketiga value added human capital dengan perhitungan sebagai berikut:

$$VAHU = VA / HC$$

Keempat structural capital value added dengan perhitungan sebagai berikut:

$$SCVA = SC / VA$$

Sehingga total indikator VAIC didapatkan dengan rumus berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + SCVA$$

Menurut (Habibah & Margie, 2021) Pengukuran Keputusan Perencanaan Pajak menggunakan effective tax rate (ETR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

4. Hasil dan diskusi

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Intellectual Capital	Penghindaran Pajak
Mean	2.976529	3.349250	0.270242
Median	1.509211	2.816358	0.241374
Maximum	28.87448	18.27492	2.437673
Minimum	0.294540	1.094844	0.017543
Std. Dev	4.296374	1.987727	0.205359

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah observasi menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 160 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode 2017-2021.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.824035	0.444892	4.099953	0.0001
Intellectual Capital	0.281435	0.097352	2.890906	0.0045
Perencanaan Pajak	0.776709	0.781928	0.993326	0.3225

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan output analisis regresi data panel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1.824035 + 0.281435IC + 0.776709PP$$

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai Perusahaan pada persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 1.824035. Hasil ini menyatakan bahwa jika variabel modal intelektual dan keputusan perencanaan pajak dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 182.44%. (2) Kofiesien regresi pada modal intelektual sebesar 0.281435. Hasil menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel modal intelektual (dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan), maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.281435. (3) Kofiesien regresi pada keputusan perencanaan pajak sebesar 0.776709. Hasil menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel keputusan perencanaan pajak (dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan), maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.776709.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.824035	0.444892	4.099953	0.0001
Intellectual Capital	0.281435	0.097352	2.890906	0.0045
Perencanaan Pajak	0.776709	0.781928	0.993326	0.3225
R-squared	0.8575680	Mean dependent var		2.976529
Adjusted R-squared	0.843119	S.D. dependent var		4.296374
S.E. of regression	1.701714	Akaike info criterion		4.087258
Sum squared resid	364.8748	Schwarz criterion		4.740732
Log likelihood	-292.9806	Hannan-Quinn criter.		4.352611
F-statistic	26.89424	Durbin-Watson stat		1.157101
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh 26,89 dengan nilai signifikan 0,0000. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 160, jumlah variabel (k) = 3 dan taraf signifikan = 0,05 maka $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 160-3 = 157$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,89 > 3,05$ dengan nilai signifikan 0,0000. Dengan demikian maka H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal Intelektual dan Keputusan Perencanaan Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan (H_1) menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 2,890906 adapun t-tabelnya dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ serta $df = (n-k) = 157$ didapat nilai tabel sebesar 1,65462. Dengan demikian t-statistic MI 2,890906 > 1,65462 dan nilai probability 0,0045 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil perhitungan (H_2) menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar nilai t-statistic sebesar 0,993326 adapun t-tabelnya dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ serta $df = (n-k) = 157$ didapat nilai tabel sebesar 1,65462. Dengan demikian t-statistic KPP 0,993326 < 1,65462 dan nilai probability 0,3225 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keputusan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Modal Intelektual dan Keputusan Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa modal intelektual dan keputusan perencanaan pajak secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, kenaikan modal intelektual dan keputusan perencanaan pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dikarenakan ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan perencanaan pajak kemudian diolah dan dilakukan oleh modal intelektual perusahaan yang bagus dan berkualitas dengan maksimal serta memiliki tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan laba yang akan dibuktikan melalui laporan keuangan perusahaan sehingga nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Sesuai dengan teori sinyal bahwa sinyal yang diberikan oleh manajemen yang mengelola perusahaan baik dari modal intelektual maupun dari sisi pajak berupa laporan keuangan kepada investor yang memandang prospek perusahaan untuk berinvestasi didalam perusahaan tersebut. Sehingga, dengan banyaknya investor yang

berinvestasi pada perusahaan dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriany, dkk (2021) dan Astuti & Fitria (2019) yaitu Perencanaan Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa Perusahaan-perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang baik cenderung mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimilikinya untuk memaksimalkan kesejahteraan *stakeholders*-nya sehingga investor memandang perusahaan tersebut berharga atau memiliki nilai yang tinggi. Menurut Septiani, dkk (2019) perusahaan yang memiliki daya intelektual lebih tinggi akan diberikannilai yang lebih tinggi oleh investor dibanding perusahaan yang memiliki sumberdaya intelektual yang rendah. Semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan ternyata berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriani (2019) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa variabel *Intellectual capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani, dkk (2019) dan Halim (2021) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa variabel *Intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa keputusan perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan juga oleh investor yang tidakhanya melihat dari sisi besar pajaknya saja melainkan lebih melihat kearah laba yang dimiliki oleh perusahaan untuk melihat apakah perusahaan tersebut mempunyai keuntungan atau laba yang besar sehingga investor dapat membuat keputusan untuk berinvestasi atau tidak didalamnya. Dengan demikian Perencanaan Pajak tidak memengaruhi Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah & Margie (2021) dan Pristiwantiyasih (2020) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa variabel Perencanaan Pajak terdapat pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dkk (2021) dan Fadilah (2020) yang menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa modal intelektual dan keputusan perencanaan pajak berpengaruh bersamaan secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* dan tidak menggambarkan nilai perusahaan secara keseluruhan, untuk itu guna mendapatkan informasi yang lebih utuh dan menyeluruh peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap seluruh sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan memperluas variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan baik melalui faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Referensi

- Astuti, N. E., Moeljadi, M., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 14.
- Baroroh, N. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi*, 5(2), 172–182.
- Brigham, & Houston, 2011. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto, Trans. 11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, H & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Ultima Accounting*, . 9(2): 1-14.
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh *Intellectual capital*, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82.
- Habibah, H., & Aisyah Margie, L. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 60.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh *Intellectual capital*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 227–232
- Hendriani, M. (2019). Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Intellectual capital*, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 137–147.
- Hidayat, K (2021), Indeks sektor barang konsumen primer turun 11,29% ytd, saham apayang masih menarik?. Diakses pada 28 Februari, 2023. <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-barang-konsumen-primer-turun-1129-ytd-saham-apa-yang-masih-menarik>
- Hidayat, S.W & Pesudo, D.A.A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*
- Hutami. (2011). Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) dilihat dari teori Etika. Diakses pada 29 Februari, 2023. www.ortax.org
- Indriany, M. Wijaya, M. & Nailufaroh, L. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JURNAL INOVASI DAN KREATIFITAS (JIKa)*.
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–15.
- Landion, V & Lastanti, H.S. (2019). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Pasar Perusahaan Dan Reputasi Perusahaan. *Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 215–232.
- Lestari, H.S. (2017). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3): 491-509

- Lindawati & Yulianto (2021). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 691–699.
- Muasirin, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh *Intellectual capital* Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 426–436
- Ningrum, F. W., & Wahidahwati. (2018). Pengaruh *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6), 1–25.
- Pristiwantiyasih. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Board Diversity Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Media Mahardhika*, 19(1), 153–166.
- Santiani, P. N., (2018). Pengaruh *Intellectual capital* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 1–10.
- Septiani, E., Holiawati, & Ruhayat, E. (2019). Environmental Performance, Intellectual capital, Praktik Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuono, C. dan Widyawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1–19.

Declarations

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.